

ANALISIS AKUISISI SAHAM TERHADAP PERUSAHAAN F DAN B STUDI KASUS PADA PT INDOFOOD CBP DAN PINEHILL COMPANY LIMITED

M. Fadhlan Rohmani *¹

Fitri Ramadhani ²

M.Masrukhan ³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

*e-mail : Fadlanrohmani22@gmail.com¹, fitriramadhani1431@gmail.com², masrukhan8909@gmail.com³

Abstrak

Salah satu taktik yang sering digunakan oleh bisnis untuk memperluas pasar mereka, meningkatkan daya saing mereka, dan meningkatkan efektivitas operasional adalah pembelian saham. Akuisisi dapat memberikan akses langsung kepada bisnis makanan dan minuman (F&B) ke klien, kapasitas manufaktur, dan jaringan distribusi perusahaan target. Penelitian ini terutama melihat akuisisi Pinehill firm Limited, sebuah perusahaan F&B global, oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Pinehill memiliki jaringan yang cukup besar, terutama di Timur Tengah dan Afrika, sedangkan ICBP, anggota grup Indofood, dianggap sebagai salah satu pemain terkemuka dalam bisnis industri makanan dan minuman Indonesia. Temuan ini menunjukkan bagaimana pembelian Pinehill sangat meningkatkan pendapatan ICBP dan membuka pasar baru di Asia, Afrika, dan Timur Tengah. Profitabilitas jangka pendek dipengaruhi oleh peningkatan beban keuangan yang datang dengan mengambil lebih banyak utang jangka panjang untuk membiayai akuisisi.

Kata kunci: Akuisisi, pasar, Industri Makanan dan Minuman.

Abstract

One tactic frequently employed by businesses to broaden their market, boost their competitiveness, and enhance operational effectiveness is stock purchase. Acquisitions can give food and beverage (F&B) businesses direct access to the target company's clientele, manufacturing capacity, and distribution network. This research especially looks at the acquisition of Pinehill firm Limited, a global F&B firm, by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Pinehill has a reasonably large network, particularly in the Middle East and Africa, whereas ICBP, a member of the Indofood group, is regarded as one of the leading players in Indonesia's food and beverage business. The findings demonstrate how the purchase of Pinehill greatly boosts ICBP's earnings and opens up new markets in Asia, Africa, and the Middle East. Short-term profitability is impacted by the increased financial load that comes with taking on more long-term debt to finance acquisitions.

Keywords: Acquisitions, markets, Food and Beverage Industry.

PENDAHULUAN

Dalam industri makanan dan minuman yang sangat kompetitif dan dinamis, akuisisi sering menjadi pilihan untuk memperkuat posisi perusahaan dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Dalam kasus PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), strategi akuisisi dianggap sebagai langkah penting untuk mempertahankan dominasi pasar sekaligus membuka peluang ekspansi ke luar negeri. Akuisisi merupakan salah satu strategi bisnis yang umum diterapkan oleh perusahaan di berbagai industri untuk memperluas pangsa pasar, mempercepat pertumbuhan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh aset, teknologi, keahlian, dan pasar baru yang dimiliki oleh perusahaan target tanpa harus memulai semuanya dari awal.

Dengan produk mie instan yang populer, Indomie, ICBP telah membuat nama untuk dirinya sendiri di sektor makanan dan minuman Indonesia. Produk ini terkenal di banyak negara dan telah menjadi ikon di pasar lokal. Menjadi anggota grup Indofood memungkinkan ICBP untuk memanfaatkan basis klien yang kuat dan bantuan rantai pasokan yang substansial. Namun, pada tahun 2020, ICBP membuat langkah yang diperhitungkan dengan membeli Pinehill Company Limited untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang dan memenuhi masalah pasar yang semakin rumit. Pinehill adalah bisnis global dengan jaringan distribusi yang cukup luas di

seluruh dunia, terutama di Timur Tengah dan Afrika, yang mencakup negara-negara seperti Arab Saudi dan Nigeria. Dengan melakukan transaksi ini, ICBP bermaksud untuk memperluas kehadiran globalnya dan mengurangi ketergantungannya pada pasar lokal yang berpotensi ramai.

Akuisisi mungkin merupakan strategi strategis yang berguna untuk mencapai sinergi operasional dan meningkatkan daya saing perusahaan, klaim Hitt et al. (2011). Dalam hal ini, sinergi yang diantisipasi dari pembelian Pinehill adalah integrasi yang akan meningkatkan efektivitas operasional, skala ekonomi, dan akses ke pasar baru dan jaringan distribusi yang saat ini hadir di banyak negara. Selain mendapatkan pangsa pasar Pinehill di Asia, Afrika, dan Timur Tengah, ICBP juga memperoleh sumber daya dan infrastruktur yang diperlukan untuk memungkinkan pengembangan produk di pasar global. Mengingat bahwa perusahaan global harus bersaing di berbagai pasar dengan preferensi dan fitur konsumen yang bervariasi, ini signifikan.

Diharapkan bahwa penelitian ini juga akan menambah pengetahuan tentang akuisisi di Indonesia, terutama dalam kaitannya dengan efek finansial dan strategis dari kesepakatan signifikan di industri makanan dan minuman. Melalui studi ini, kita dapat mempelajari lebih lanjut tentang potensi efek jangka pendek dan jangka panjang dari akuisisi terhadap kinerja perusahaan serta kesulitan yang mungkin timbul selama proses integrasi operasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi studi kasus dalam hubungannya dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang prosedur akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) setelah pembelian Pinehill Company Limited. Langkah-langkah dalam proses penelitian meliputi Proses pengumpulan data sekunder melibatkan pemeriksaan dokumen, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan publikasi media, termasuk dari BEI yang berhubungan dengan akuisisi perusahaan. Informasi yang dikumpulkan kemudian dijadikan analisis tematik untuk menemukan tren dan narasi yang muncul dari sumbernya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Keputusan Akuisisi Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Dengan asumsi nilai tukar Rp 13.901 per dolar AS, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) bermaksud untuk membeli sepenuhnya saham Pinehill Corporation di Pinehill Company Limited (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar atau Rp 41,56 triliun. Nilai pasar wajar untuk pembelian saham tersebut adalah Rp 1,81 triliun, atau tepatnya US\$ 2,86 miliar (Rp 39,75 triliun), menurut manajemen CBP Indofood. Ini menunjukkan bahwa harga pembelian lebih tinggi dari harga yang wajar, atau lebih mahal. Pertimbangan ini berkaitan dengan seluruh ekuitas Pinehill Company Limited yang sebesar Rp 39,80 triliun per 31 Desember 2019. Dalam sebuah pernyataan yang diposting di halaman keterbukaan informasi dan dikutip pada Rabu, 9 Oktober 2020, manajemen CBP Indofood menyatakan, "Setelah mempertimbangkan semua data terkait dan kondisi pasar yang relevan, kami meyakini bahwa nilai wajar 100% ekuitas PCL per 31 Desember 2019 adalah US\$ 2,86 miliar."

Sesuai dengan prospektus yang diajukan ICBP pada Senin, 8 Juni 2020, perusahaan yang memproduksi mie instan dengan nama Indomie ini bermaksud untuk melakukan dua operasi akuisisi saham. Pertama, dengan biaya US\$1,52 miliar, 70.828.180 saham Pinehill Corpora dibeli atau mewakili 51% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Pinehill Company. Selain itu, Steele Lake telah mengakuisisi seluruh saham Pinehill Company Limited, dengan total 68.050.408 saham, atau 49% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh Pinehill Company. Transaksi ini bernilai total Rp 1,46 miliar. Karena ICBP adalah konsorsium di mana Anthoni Salim secara tidak langsung berpartisipasi dengan sekitar 49% saham Pinehill Corpora, Pinehill Corpora tetap terkait dengannya. Menurut usulan tersebut, anak perusahaan Indofood ini akan menggunakan \$300 juta dari pendapatan operasional perusahaan untuk membiayai pembelian saham Pinehill, dengan sisanya berasal dari pinjaman bank. Oleh karena itu, bisnis tersebut membutuhkan pinjaman US\$ 2,69 miliar dari perbankan, yang setara dengan Rp 37 triliun. Bisnis masih dalam proses negosiasi dengan calon kreditur.

Korporasi ini membidik Pinehill, perusahaan target yang terutama memproduksi dan mendistribusikan mie instan di negara-negara Eropa Tenggara, Timur Tengah, dan Afrika. Dengan jaringan distribusi di 33 negara dan kapasitas produksi 10 miliar bungkus mie instan, Pinehill saat ini dikenal memegang pangsa pasar yang signifikan di 8 negara di wilayah Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara. Perusahaan ini memiliki hingga 12 fasilitas produksi mie instan yang tersebar di 8 negara dengan populasi gabungan 550 juta. Pada sesi pertama perdagangan Rabu, 6 Oktober 2020 ini, harga saham ICBP turun 1,69% ke level Rp 8.750/saham dan turun 9,56% dibandingkan bulan sebelumnya. Perusahaan induknya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), turun 0,40% menjadi Rp 6.275/saham dan turun 3,46% dibandingkan bulan sebelumnya. Sekretaris Perusahaan CBP Indofood Gideon A. Putro meluncurkan keterbukaan informasi di situs Bursa Efek Indonesia (BEI), menyatakan bahwa akuisisi dilakukan karena Pinehill Company yang dimiliki oleh Pinehill Corpora dan Steele Lake memiliki lini bisnis yang sama dengan ICBP dan memiliki pasar yang kuat di delapan negara yang tersebar di tiga wilayah: Timur Tengah, Afrika, dan Eropa.

Temuan analisis menunjukkan bahwa pembelian Pinehill oleh ICBP memiliki efek yang menguntungkan di sejumlah bidang:

Ekspansi Pasar dan Potensi Penjualan

Membeli stok adalah salah satu jenis strategi pengembangan eksternal yang memungkinkan bisnis menjangkau audiens yang lebih luas tanpa harus memulai dari nol. Bisnis dapat mengendalikan aset, pasar, dan keahlian perusahaan target yang ada dengan membeli saham perusahaan target. Menurut Adhimastha, Kagramanto, dan Prasetyowati (2023), taktik ini sering digunakan untuk mencapai perkembangan yang lebih cepat daripada pertumbuhan organik, yaitu pertumbuhan yang dicapai oleh ekspansi internal. Dalam pengaturan global, pembelian saham menjadi alat penting bagi bisnis yang ingin bersaing di luar negeri, terutama di sektor ketat seperti makanan dan minuman (F&B), yang permintaannya terus meningkat di negara-negara berkembang.

Dengan pembelian Pinehill, ICBP memiliki akses pasar yang substansial ke lebih dari 33 negara Timur Tengah, Afrika, dan beberapa negara Asia. Populasi besar di negara-negara seperti Arab Saudi, Mesir, dan Nigeria menunjukkan kebutuhan yang kuat akan produk mie instan. Daerah-daerah ini, yang merupakan rumah bagi lebih dari 550 juta orang, menghadirkan ICBP dengan potensi pengembangan yang signifikan (Danareksa Research Institute, 2020). Dengan membeli Pinehill, ICBP akan dapat memanfaatkan sistem distribusinya saat ini untuk mempercepat pengenalan produk mie instan ke pasar baru ini.

Sejalan dengan tren akuisisi di industri makanan dan minuman global, di mana perusahaan besar mencari peluang ekspansi di negara-negara berkembang untuk mempertahankan pertumbuhan, ekspansi internasional ICBP tidak hanya meningkatkan volume penjualan tetapi juga membantu mengurangi ketergantungannya pada pasar domestik, yang mungkin sudah jenuh (Maryanti et al., 2017).

Akuisisi dapat membantu bisnis memperluas portofolio produk mereka, meningkatkan skala ekonomi, dan mendapatkan akses ke pasar dan teknologi baru (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2011). Pembelian Pinehill Company Limited oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berfokus pada rencana peningkatan pangsa pasar di Asia, Afrika, dan Timur Tengah selain meningkatkan kapasitas produksi. Jaringan distribusi Pinehill yang luas diintegrasikan oleh ICBP dengan akuisisi ini, memungkinkan penetrasi yang lebih cepat dan akses langsung ke pelanggan di daerah tersebut.

Akuisisi kini menjadi taktik utama dalam pertumbuhan internasional perusahaan. Menurut Rugman dan Verbeke (2004), akuisisi memungkinkan bisnis untuk lebih cepat dan efektif melakukan penetrasi pasar luar negeri sekaligus mengatasi kendala pasar domestik yang padat.

Akuisisi memberi dunia usaha akses terhadap prospek pengembangan yang lebih besar di pasar luar negeri, khususnya di negara-negara berkembang, dibandingkan di negara-negara maju. Menurut Dunning (1993), pasar negara berkembang merupakan target yang diinginkan untuk

taktik akuisisi karena manfaatnya, termasuk populasi yang cukup besar dan meningkatnya permintaan produk konsumen.

Sinergi Operasional dan Efisiensi Budaya

Salah satu manfaat utama dari strategi akuisisi adalah sinergi operasional, yang muncul dari kombinasi sumber daya dan kompetensi perusahaan (Keyhani et al., 2022). Efisiensi manufaktur, distribusi, dan logistik mungkin dihasilkan dari sinergi ini, yang menghemat biaya operasional. Freeman, menegaskan bahwa karena bisnis dapat memanfaatkan infrastruktur, klien, dan merek perusahaan yang diakuisisi saat ini, sinergi juga dapat meningkatkan daya saing.

Selain meningkatkan efisiensi manufaktur dan distribusi, integrasi operasional kedua bisnis ini meningkatkan reputasi merek Indomie di luar negeri. Peningkatan efisiensi dalam produksi dan distribusi adalah hasil dari sinergi operasional ICBP dan Pinehill. Jaringan distribusi Pinehill di seluruh dunia memungkinkan ICBP untuk mengirimkan barang ke pasar baru dengan lebih cepat dan terjangkau. Selanjutnya, dengan mengoptimalkan skala ekonomi, sinergi ini menurunkan biaya per unit output (Hitt et al., 2011). Mempertahankan harga yang kompetitif di pasar global membutuhkan pengurangan biaya produksi ini, yang diantisipasi untuk meningkatkan margin keuntungan jangka panjang.

Selain itu, merek "Indomie" yang sudah terkenal di banyak negara mendapat manfaat dari keunggulan ini. Merek ini dapat meningkatkan posisinya di pasar global dengan bantuan distribusi Pinehill, terutama di negara-negara yang sulit diakses Indofood di masa lalu. Melalui akuisisi Pinehill, ICBP akan dapat memanfaatkan jaringan distribusi Pinehill di lebih dari 33 negara, yang akan memungkinkan pengiriman produk yang lebih hemat biaya dan efisien. Skala ekonomi yang lebih besar juga dihasilkan oleh proses sinergi operasional ini, terutama dalam hal pembuatan mie instan merek Indomie, yang kini populer di pasar global.

Risiko dan Perubahan Kinerja Keuangan

Bahkan ketika akuisisi memiliki banyak keuntungan, ada bahaya yang terlibat, terutama yang keuangan. Perusahaan sering kali harus meningkatkan utang atau memberikan sejumlah besar uang untuk membiayai akuisisi, yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan jangka pendek perusahaan dan membatasi fleksibilitas keuangannya (Aalbers et al., 2021).

Rasio profitabilitas jangka panjang seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) meningkat dalam laporan keuangan, meskipun ada kenaikan utang sebesar US\$2,05 miliar yang disebabkan oleh pembiayaan akuisisi. Dalam jangka pendek, kesehatan keuangan ICBP dipengaruhi oleh akuisisi Pinehill, yang menambah jumlah utang yang cukup besar bagi perusahaan. Meskipun demikian, analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa tindakan ini meningkatkan ukuran profitabilitas seperti pengembalian ekuitas (ROE) dan pengembalian aset (ROA). Penjualan yang lebih tinggi dan peningkatan efisiensi operasional diantisipasi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang sebagai hasil dari pembelian ini (Danareksa Research Institute, 2020). Agar bisnis tetap stabil saat dihadapkan pada tekanan keuangan, manajemen utang yang cermat dan upaya untuk mempertahankan arus kas yang stabil sangat penting.

Integrasi Budaya Perusahaan

Integrasi budaya adalah salah satu aspek tersulit dari akuisisi asing, terutama ketika perusahaan target dan perusahaan yang mengakuisisi berasal dari budaya perusahaan yang berbeda. Ketidakcocokan budaya dapat menghambat proses integrasi, menyebabkan perselisihan internal, dan akhirnya berdampak pada efisiensi bisnis, menurut Aalbers et al. (2021).

Selain pertimbangan operasional dan keuangan, akuisisi Pinehill oleh ICBP menghadirkan hambatan budaya yang signifikan. Dengan kantor pusatnya di Indonesia, ICBP harus menyesuaikan diri dengan budaya tempat kerja Pinehill saat bekerja di banyak negara dengan populasi yang beragam. Menurut Freeman, kemampuan beradaptasi manajemen sumber daya manusia, seperti pelatihan lintas budaya dan komunikasi yang efisien antara anggota staf dari berbagai latar belakang, diperlukan untuk integrasi budaya yang sukses.

Untuk mengatasi masalah ini, ICBP dapat menerapkan peraturan fleksibel yang mencakup norma budaya regional di setiap negara tempat Pinehill menjalankan bisnis. Agar bisnis berfungsi

lebih efektif di pasar global, diharapkan bahwa ini akan mengurangi ketegangan internal dan membantu integrasi yang harmonis.

KESIMPULAN

Pembelian saham Pinehill Company Limited oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berpotensi meningkatkan kemampuan bisnis secara signifikan untuk bersaing di pasar internasional. Sinergi operasional akuisisi ini meningkatkan efektivitas pengenalan dan distribusi produk di pasar global. Namun, peningkatan utang yang disebabkan oleh pembiayaan akuisisi merupakan masalah sementara yang memerlukan pengelolaan uang secara hati-hati.

Untuk memastikan kelancaran transisi antara kedua perusahaan, akuisisi ini juga memerlukan adaptasi perubahan budaya yang signifikan. Terlepas dari kendala-kendala tersebut, langkah strategis ini diperkirakan akan meningkatkan posisi merek Indomie di pasar internasional dan mengurangi ketergantungan pada pasar dalam negeri, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan ICBP. ICBP memiliki kemampuan untuk sepenuhnya memanfaatkan sinergi pembelian ini dan menjadikan dirinya sebagai pemimpin di sektor makanan dan minuman global dengan penerapan metodologi integrasi lintas budaya dan manajemen risiko yang efisien.

Selain merupakan langkah yang diperhitungkan untuk memperluas jaringannya, akuisisi Pinehill Company Limited yang dilakukan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan kemajuan signifikan dalam transformasi industri makanan dan minuman di Indonesia. ICBP telah memperkuat posisi merek Indomie secara internasional dan memperoleh akses ke pasar-pasar penting yang sebelumnya tidak terjangkau, seperti Timur Tengah dan Afrika, dengan memanfaatkan jaringan distribusi Pinehill yang luas. Meskipun demikian, pencapaian ini perlu diimbangi dengan rencana manajemen risiko keuangan yang kuat dan inisiatif untuk menstandarisasi budaya tempat kerja di seluruh negara. Langkah ini menunjukkan bagaimana akuisisi dapat mendorong perubahan selama kesulitan operasional dan keuangan baru berhasil ditangani.

SARAN

Berdasarkan temuan studi akuisisi ini, penulis memberikan saran. Untuk mengurangi beban keuangan setelah pembelian Pinehill, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) harus berkonsentrasi pada pengelolaan utang secara efektif. Untuk memastikan kolaborasi berjalan dengan baik, penting juga untuk mempertimbangkan perbedaan budaya antara kedua bisnis. Untuk meningkatkan penerimaan produk-produknya, ICBP juga harus mengubah pendekatan pemasarannya agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu di Timur Tengah, Afrika, dan Asia. Terakhir, dengan menggunakan jaringan distribusi Pinehill untuk menjual produk yang lebih beragam, ICBP dapat berkembang lebih cepat dan mengurangi ketergantungan pada penjualan mie instan.

Penulis juga memberikan saran ini agar ICBP memanfaatkan sinergi fasilitas produksi Pinehill untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dapat dicapai dengan menurunkan biaya produksi dan distribusi melalui optimalisasi skala ekonomi. Agar lebih kompetitif, ICBP juga harus meningkatkan pendekatan pemasaran merek Indomie di pasar internasional, khususnya di wilayah yang baru saja diperluas. Selain itu, dunia usaha dapat menggunakan inovasi dan teknologi untuk memperkenalkan barang-barang baru yang memenuhi permintaan pasar lokal. Untuk mempertahankan reputasi positif di pasar global, ICBP didorong untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimastha, B., Kagramanto, L.B., & Prasetyowati, E. (2023). *Hakekat konsep pengaturan akuisisi saham perseroan terbatas berdasarkan keadilan dan kepastian hukum*. *Gema Wiralodra*, 14(1), 237-250.
- Maryanti et al. (2017). *Motif akuisisi dan kinerja pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Manajemen*, 5(1).

- Hitt, M.A., Ireland, R.D., & Hoskisson, R.E. (2011). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization*. Cengage Learning.
- Danareksa Research Institute (2020). *Laporan Akhir Akuisisi Pinehill oleh ICBP*.
- Nasir, M., & Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger dan akuisisi (studi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di bei 2013-2015). *Jurnal economic resource*, 1(1), 71-85.
- Ardiansyah, R., Al Faqih, A., & Utama, R. E. (2024). MERGER DAN AKUISISI. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(7), 31-40.
- Nurdin, A. A., Mai, M. U., & Setiawan, S. (2020). Pola Kinerja Perusahaan Sesudah Merger dan Akuisisi serta Analisis Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 431-446
- Damayanti, A., Tiyas, A. C. D. N., Wulan, M. A., & Fadila, R. A. (2024). Analisis kinerja keuangan sesudah dan sebelum di akuisisi. *Co-Creation: Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 15-23.
- Bauw, E. A. I. (2024). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEKERJA/BURUH YANG TERANCAM PHK PASCA ADANYA AKUISISI DAN MARGER PERUSAHAAN. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 5(1), 61-70.
- Yukori, N. P. J., & Diantini, N. N. A. (2024). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 1471-1482.
- Payamta, P., & Setiawan, D. (2004). Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 7(3).
- Angin, A. L. B. P., Hanifah, R. K., Wijiyanti, A. A., & Panggiarti, E. K. (2023). Tantangan dan dampak akuisisi dan merger bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(8), 71-80.
- Zaharias, B. M., & Pradipta, H. (2016). Penaksiran dampak merger dan akuisisi terhadap efisiensi perbankan, analisis sebelum dan setelah merger dan akuisisi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 24(2), 85-95.